BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bintang Citra Motor adalah sebuah dealer motor Yamaha yang menjual berbagai jenis motor Yamaha, *spare part* motor yamaha dan juga oli yamalube. Di PT Bintang Citra Motor tidak hanya menjual barang tetapi juga ada servis khusus motor Yamaha oleh mekanik yang sudah di uji keahlianya itu semua untuk memudahkan konsumen bila mengalami kerusakan pada motor Yamaha. PT Bintang Citra Motor juga mempunyai beberapa cabang di Bandung.

3.2 Tujuan Perusahaan (Visi dan Misi Perusahaan)

3.2.1 Visi Perusahaan

Visi kita ingin memberi yang tebaik kepada konsumen agar bisa mencapai prestasi yang memuaskan untuk menjadi dealer yang terbaik.

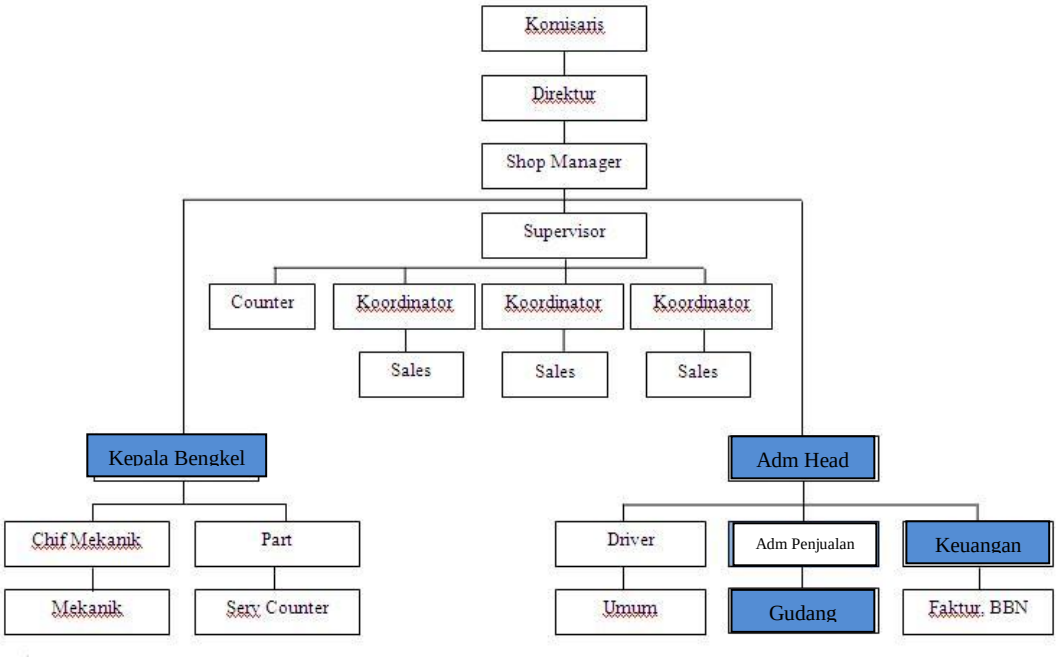
3.2.2 Misi Perusahaan

Misi kami adalah:

1. bersemangat
2. ramah dan bersahabat
3. bersikap jujur dan komitmen
4. *cotumer oriented*
5. inovatif dan kreatif
6. kerjasama tim

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. Bintang Citra Motor adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur organisasi Berjalan

Keterangan :

: Bagian penelitian

: Bagian yang tidak diteliti

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

A. *Shop Manager*

1. Penanggung jawab kegiatan personal *dealer.*
2. Menerima report bulanan
3. Membuat perencanaan penjualan dan perencanaan *order.*

B. *Supervisor*

1. Sebagai penanggung jawab masalah penjualan.
2. Mengkoordinir semua koordinator.
3. Membuat rencana penjualan di cabang.
4. Membuat rencana promosi.
5. Mengakomodir masalah lising.

C. *Admin Head*

1. Penanggung jawab admin
2. Mengurus masalah keuangan
3. Mengurus perpajakan
4. Mengontrol pelunasan piutang lising
5. Pengurusan masalah ketenaga kerjaan
6. Mengurus masalah pengkajian

D. Admin Penjualan

1. Membuat laporan penjualan
2. Mencetak surat jalan untuk pengiriman barang
3. Mencetak data penjualan
4. Mengontrol BBN (*Bea Balik Nama)*
5. Mencetak surat servis

E. Gudang

1. Bertanggung jawab mengenai masalah *stock* barang
2. Menyiapkan unit barang yang akan di kirim
3. Bertanggung jawab kelengkapan barang

F. Faktur BBN (Bea Balik Nama)

1. *Open fuktur*
2. Mengontrol penerimaan *faktur*

G. Keuangan

1. Mengurus masalah penagihan lising
2. Mengontrol *Purchases Order* yang belum di terima
3. Menghubungi lising mengenai pencairan lising

H. Chif Mekanik

1. Bertanggung jawab atas bengkel
2. Membuat laporan bengkel
3. Mengurus mas klam *spare part* (garansi servis)

I. *Counter Service*

1. Menerima konsumen bengkel
2. Membuat kwitansi bengkel
3. Menerima pembayaran
4. Membuat laporan harian bengkel

J. Mekanik

1. Menerima intruksi dari *chief mechanic*
2. Membantu penyiapan motor sebelum dikirim

K. *Driver*

1. Kirim barang
2. Cek kelengkapan surat kirim barang
3. Serah terima Unit barang ke konsumen

4. Menarik dan mengirim unit barang dari/ke cabang
5. Melaksanakan moving sebagai aktivitas promosi

L. Umum

1. Membantu Operasional kantor
2. Membantu pengiriman dokumen ke lising
3. Mengirim BPKB ke lising

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Internal Tentang Sistem Berjalan

Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern PT. Bintang Citra Motor yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

A. PT. Bintang Citra Motor melakukan pencatatan pendapatan saat terjadi penjualan motor.
B. Untuk penjualan motor secara tunai, konsumen melakukan pembayaran langsung di bagian *Adm Head* sedangkan untuk penjualan secara kredit bekerjasama dengan lissing, dengan ketentuan harga yang terlampir.
C. Konsumen yang membeli secara kredit harus memenuhi beberapa persyaratan seperti foto copy KTP (Kartu Tanda Penduduk), slip gaji, foto copy kartu keluarga, foto copy SK terakhir dan Foto Copy Rekening listrik dan Rekening Telepon.
D. Penjualan motor dilakukan dengan cara tunai atau kredit.

   PT. Bintang Citra Motor bekerjasama dengan pihak *lissing* untuk penjualan motor secara kredit.

E. Pendapatan utama dihasilkan dari setiap penjualan motor tunai maupun kredit.

F. Membeli suatu barang harus menggunakan Surat Pesanan Kendaraan (SPK).

3.6 Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan pada PT. Bintang Citra Motor adalah sebagai berikut:

A. *Sales*

B. *Customer*

C. *Adm* Penjualan

D. *Adm Head*

E. Gudang

F. *Lissing*

G. Bengkel

H. Keuangan

I. Direktur

3.7 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Formulir atau dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan pada PT. Bintang Citra Motor adalah sebagai berikut:

A. SPK (Surat Pesanan Kendaraan)

SPK (Surat Pesanan Kendaraan) digunakan saat penjualan motor secara tunai dan kredit.

B. SS (Surat Servis)

SS (Surat Servis) hanya bisa digunakan 5 kali servis untuk garansi servis gratis.

C. SJ (Surat Jalan)

SJ (Surat Jalan) digunakan ketika PT.Bintang Citra Motor melakukan pengiriman motor kepada konsumen

D. KK (Kartu Konsumen)

KK (Kartu Konsumen) digunakan ketika konsumen melakukan pembayaran angsuran secara kredit

E. DP (Data Penjualan)

DP (Data Penjualan) digunakan oleh bagian keuangan ketika semua proses penjualan sudah selesai.

F. Laporan Laba Rugi

Pembuatan laporan laba rugi dilakukan oleh bagian keuangan untuk mengetahui perusahaan mengalami laba atau rugi dalam satu periode.

G. Neraca

Neraca yaitu daftar rekening beserta saldo yang menyertainya dan saldo rekening diambil angkanya dari saldo terakhir yang ada di setiap rekening.

3.8 Catatan Yang Digunakan

Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Bintang Citra Motor adalah sebagai berikut:

A. JU (Jurnal Umum)

   Jurnal umum merupakan catatan yang dibuat setiap harinya oleh bagian keuangan dari transaksi-transaksi yang terjadi setiap harinya

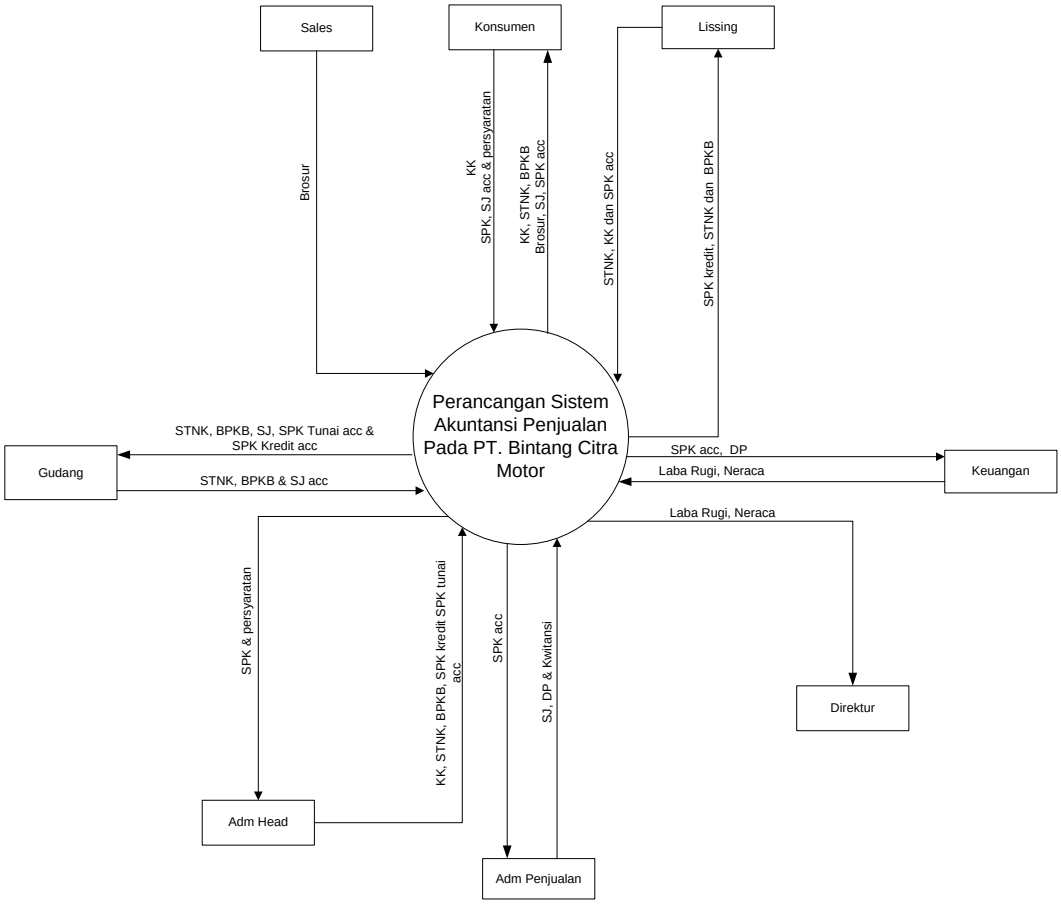
B. BB (Buku Besar)

   Buku besar merupakan catatan yang dibuat setelah jurnal, maka akan diproses ke dalam buku besar.

3.9 Sistem Yang Berjalan

3.9.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks adalah gambaran dari keseluruhan sistem dari mulai input sampai dengan keluaran sistem seperti yang digambarkan pada diagram konteks dan diagram konteks yang berjalan dari sistem akuntansi penjualan pada PT. Bintang Citra Motor. Diagram konteks ini terdiri dari 8 entitas gambarannya sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram Konteks berjalan

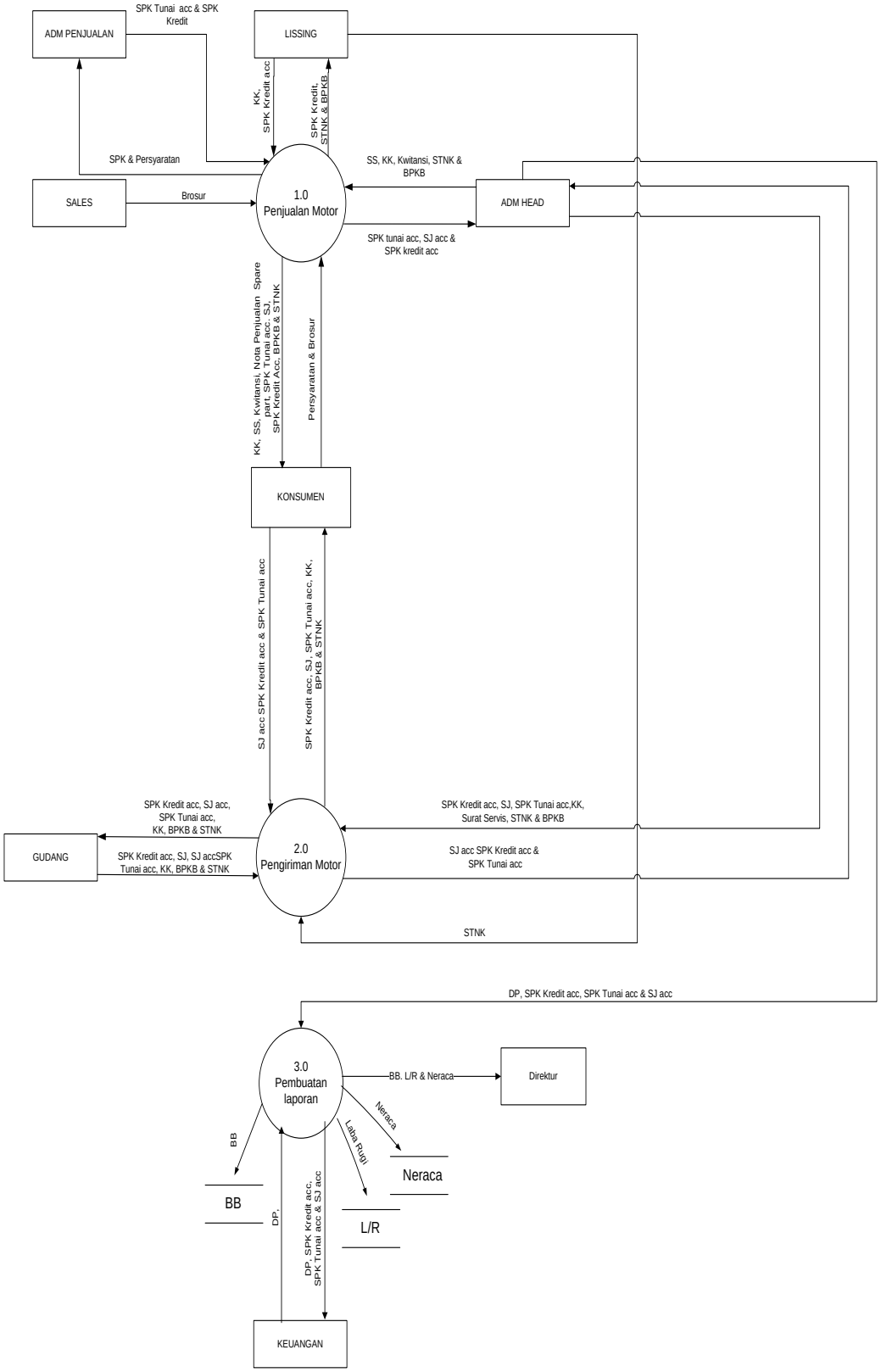
Keterangan:

SPK : Surat Pesanan Kendaraan
DP : Data Penjualan
SJ : Surat Jalan
KK : Kartu Konsumen
LR : Laporan Laba Rugi

3.9.2 *Data Flow Diagram* yang Berjalan

3.9.2.1 Diagram Arus Data Level 0 (*Overview Diagram)*

Diagram arus data level 0 dari sistem akuntansi penjualan pada PT. Bintang Citra Motor. Diagram arus data level 0 ini terdapat 3 proses gambarannya sebagai berikut:



Gambar 3.3 Diagram Arus Data Level 0 (*Overview Diagram)*

Keterangan:

SPK : Surat Pesanan Kendaraan

SS : Surat Servis

DP : Data Penjualan

KK : Kartu Kostumer

SJ : Surat Jalan

LR : Laporan Laba Rugi

BB : Buku Besar

Diagram arus data level 0 diatas terdapat 7 proses, akan tetapi hanya beberapa bagian saja yang dijelaaskan oleh penulis. Bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

A. Penjualan barang tunai/kredit

Proses penjualan barang ini adalah pengajuan pembelian barang dari kostumer menyerahkan SPK ke bagian ADM HEAD

B. Pengiriman barang

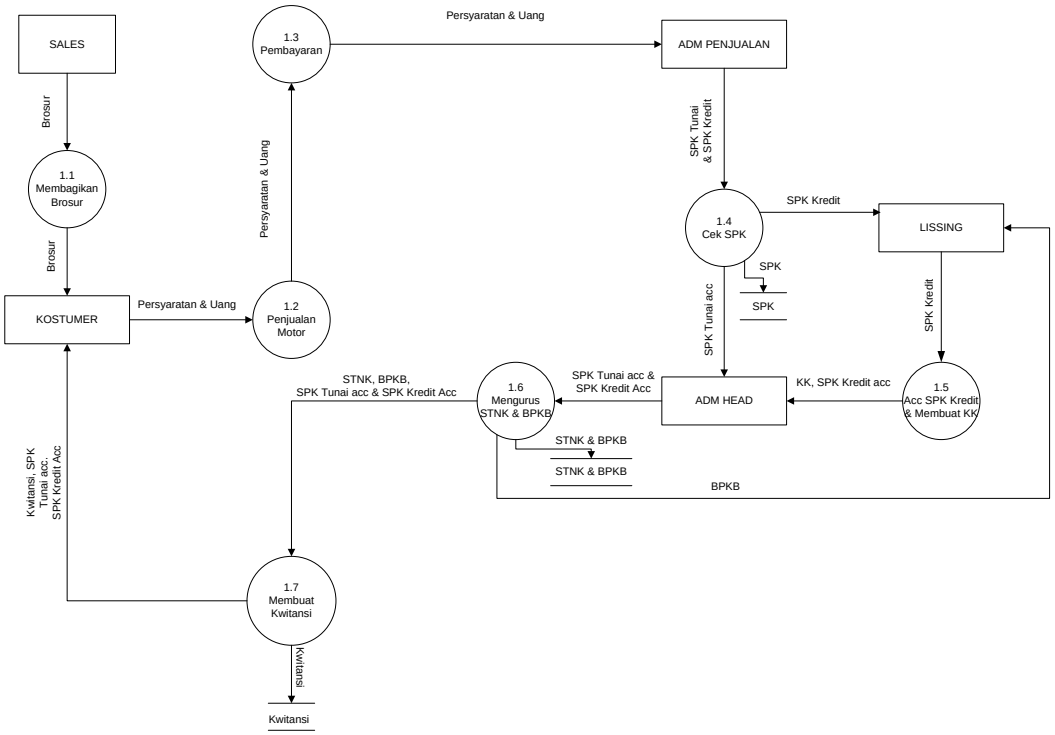
Proses pengiriman barang adalah proses pengiriman barang kepada kostumer yang dilakukan oleh bagian gudang.

C. Pembuatan DP (Data Penjualan)

Proses pembuatan DP ini adalah proses pembuatan laporan penjualan yang akan di berikan kepada direktur dimulai dari BB, LR dan Neraca.

3.9.2.2 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 1.0

Diagram arus data level 1 proses nomor 1.0 atau proses penjualan barang. Diagram arus data level 1 proses nomor 1.0 ini terdapat 7 proses gambarannya sebagai berikut:



Gambar 3.4 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 1

Keterangan:

SPK : Surat Pesanan Kendaraan

Proses penjualan barang terdapat 7 proses, adapun rincian prosesnya adalah sebagai berikut:

A. Membagikan brosur kepada konsumen yang dilakukan oleh *sales*.

B. Konsumen memilih dan membeli motor kepada perusahaan..

C. Konsumen melakukan pembayaran kepada bagian *Adm Head*.

D. Cek SPK yang diberikan oleh konsumen, lalu memberikan SPK kredit kepada pihak lissing.

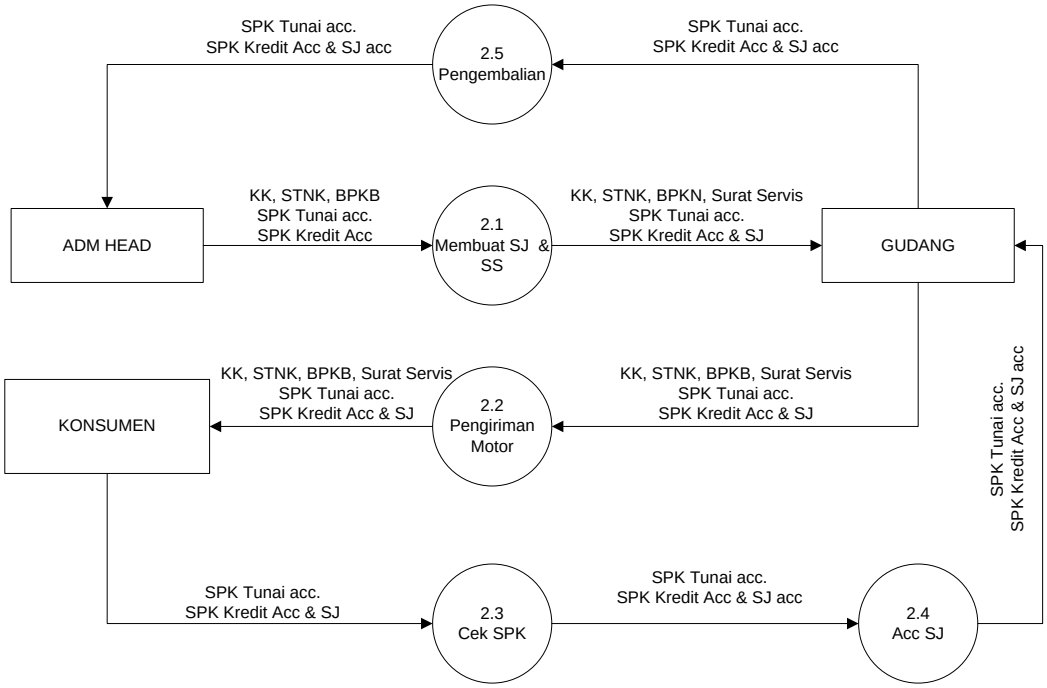
E. Setelah SPK kredit di acc, lalu pihak *Lissing* membuat KK dan melakukan pembayaran ke bagian *Adm Head.*

F. *Adm Head* Mengurus STNK dan BPKB motor yang telah dipesan oleh konsumen.

G. Membuat kwitansi penjualan motor dan yang telah terjual.

3.9.2.3 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 2.0

Diagram arus data level 1 proses nomor 2.0 atau proses pengiriman barang. Diagram arus data level 1 proses nomor 2.0 terdiri dari 5 proses, gambarannya sebagai berikut:



Gambar 3.5 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 2

Keterangan:

SPK : Surat Pesanan Kendaraan

SJ : Surat Jalan

KK : Kartu Kostumer

STNK : Surat Tanda Nomor Kendaraan

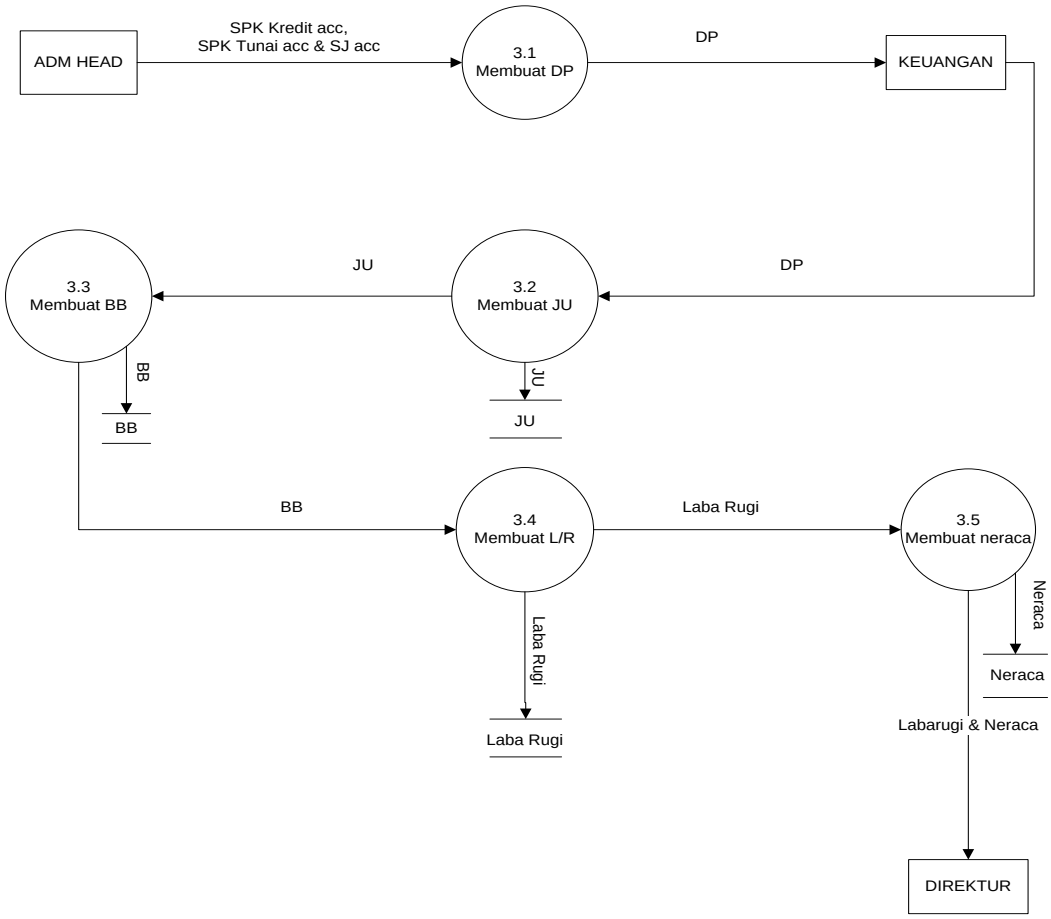
BPKB : Buku Pemilik Kendaraan Bermotor

Proses pengiriman barang terdapat 5 proses, adapun rincian prosesnya adalah sebagai berikut:

A. Proses pembuatan SJ yang dilakukan oleh bagian *Adm Head* yang akan diberikan kepada bagian gudang untuk pengiriman motor.
B. Proses pengiriman motor yang dilakukan oleh bagian gudang kepada konsumen.
C. Cek kesesuaian barang melalui dokumen SPK yang dilakukan oleh konsumen.
D. Acc SJ yang dilakukan oleh konsumen sebagai tanda bukti bahwa barang telah terima oleh konsumen..
E. Pengembalian SJ yang telah di acc dan SPK yang telah diacc kepada bagian *Adm Head*.

3.9.2.4 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 3.0

Diagram arus data level 1 proses nomor 3 atau proses pembuatan laporan. Diagram arus data level 1 proses nomor 3.0 terdiri dari 5 proses gambarannya sebagai berikut:



Gambar 3.7 Diagram Arus Data Level 1 Proses Nomor 4.0

Keterangan:

DP : Data Penjualan

JU : Jurnal Umum

BB : Buku Besar

L/R : Laporan Laba Rugi

Proses data penjualan terdapat 3 proses, adapun rincian prosesnya adalah sebagai berikut:

A. Membuat DP untuk pembuatan laporan oleh bagian keuangan.

B. Proses pembuatan JU, adalah proses pencatatan transaksi pada JU yang dilakukan oleh bagian keuangan.

C. Proses penggolongan pada BB, yaitu proses proses pengklasifikasian akun yang sama pada JU ke dalam BB.

D. Proses membuat laba rugi, yaitu proses pembuatan laba rugi yang dilakukan setelah pembuatan buku besar.

E. Proses membuat neraca, adalah proses neraca yang dilakukan bagian keuangan setelah pembuatan buku besar dan laba rugi dan di serahkan kepada *Shop* Manager.

3.9.3 Kamus Data yang Berjalan

Kamus data yang berjalan dari sistem akuntansi penjualan pada PT. Bintang Citra Motor. Kamus data ini terdiri dari 7 kamus data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kamus Data SPK

Nama Arus Data	Surat Pesanan Kendaaraan
Alias	SPK
Bentuk Data	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	Konsumen - Proses 2
	Adm Head- Proses 3
	Keuangan - Proses 5
Penjelasan	Pembelian Motor
Periode	Setiap Bulan
Volume	Rata-rata terjadi 15 kali transaksi setiap bulan
Struktur Data	Nama
	Alamat
	Type
	Warna
	Pembelian (Tunai/Kredit)
Fungsi	Untuk pemilihan motor dan penjualan tunai atau kredit.

Keterangan :

Kamus data berjalan SPK (Surat Pesanan Kendaraan) untuk mengetahui nama, alamat, jenis motor, penjualan tunai atau kredit dan warna motor yang akan di beli bagi konsumen.

Tabel 3.2 Kamus Data SJ

Nama Arus Data	Surat Jalan
Alias	SJ
Bentuk Data	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	Gudang – Proses 3
Penjelasan	Pengiriman Motor
Periode	Setiap Bulan
Volume	Terjadi pada saat ada penjualan motor
Struktur Data	Nama
	Alamat
	Type
	No Mesin
	No Rangka
Fungsi	Untuk Mengirim Motor Kepada Konsumen

Keterangan :

Kamus data SJ (Surat Jalan) untuk mengetahui alamat dan kendaraan yang akan di kirim ke konsumen.

Tabel 3.3 Kamus Data KK

Nama Arus Data	Kartu Konsumen
Alias	KK
Bentuk Data	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	Lissing
Penjelasan	Pembayaran
Periode	Setiap Bulan
Volume	Terjadi pada saat ada penjualan motor kredit
Struktur Data	Nama
	Alamat
	Type
	Waktu
	Angsuran
Fungsi	Untuk pembayaran motor setiap bulan sampai selesai

Keterangan :

Kamus data KK (Kartu Konsumen) untuk mengetahui pembayaran angsuran yang konsumen lakukan pada saat penjualan kredit.

Tabel 3.4 Kamus Data DP

Nama Arus Data	Data Penjualan
Alias	DP
Bentuk Data	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	Keuangan
Penjelasan	Data penjualan
Periode	Setiap Bulan
Volume	Rata-rata terjadi 15 kali setiap bulan
Struktur Data	-
Fungsi	Untuk mengontrol motor yang terjual

Keterangan :

Data Penjualan (DP) yaitu dokumen untuk mencatat semua penjualan spare part motor secara tunai atau kredit kepada konsumen.

Tabel 3.5 Kamus Jurnal Umum

Nama Arus Data	Jurnal umum
Alias	L/JU
Bentuk Data	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	Keuangan
Penjelasan	Laporan atas transaksi-transaksi
Periode	Setiap Bulan
Volume	Setiap transaksi
Struktur Data	Tanggal
	No Bukti
	Ref
	Jumlah
Fungsi	-

Tabel 3.6 Kamus Data Buku Besar Umum

Nama Arus Data	Buku besar umum
Alias	BBU
Bentuk Data	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	Keuangan
Penjelasan	Laporan atas transaksi-transaksi
Periode	Setiap Bulan
Volume	Setiap transaksi
Struktur Data	Tanggal
	Keterangan
	P/R
	Debit
	Kredit
	Saldo
Fungsi	-

Tabel 3.7 Kamus Data Laba Rugi

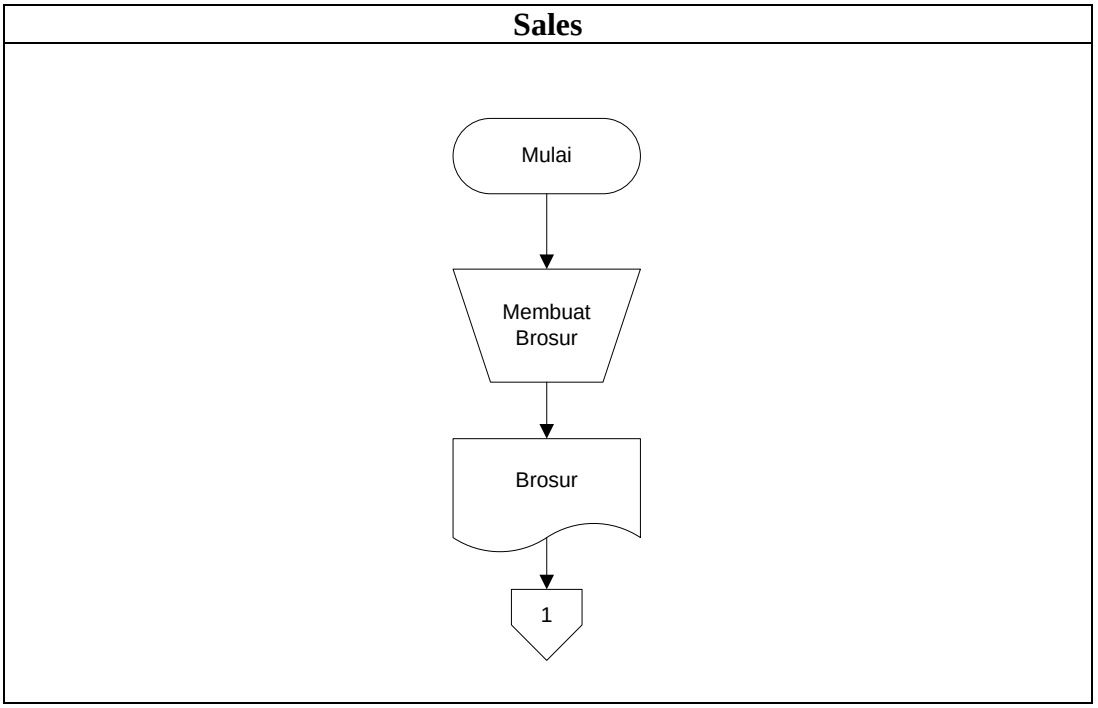
Nama Arus Data	Laba rugi
Alias	L/R
Bentuk Data	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	Keuangan
Penjelasan	Laporan untuk beban-beban
Periode	Setiap Bulan
Volume	Setiap transaksi
Struktur Data	-
Fungsi	-

Tabel 3.8 Kamus Data Neraca

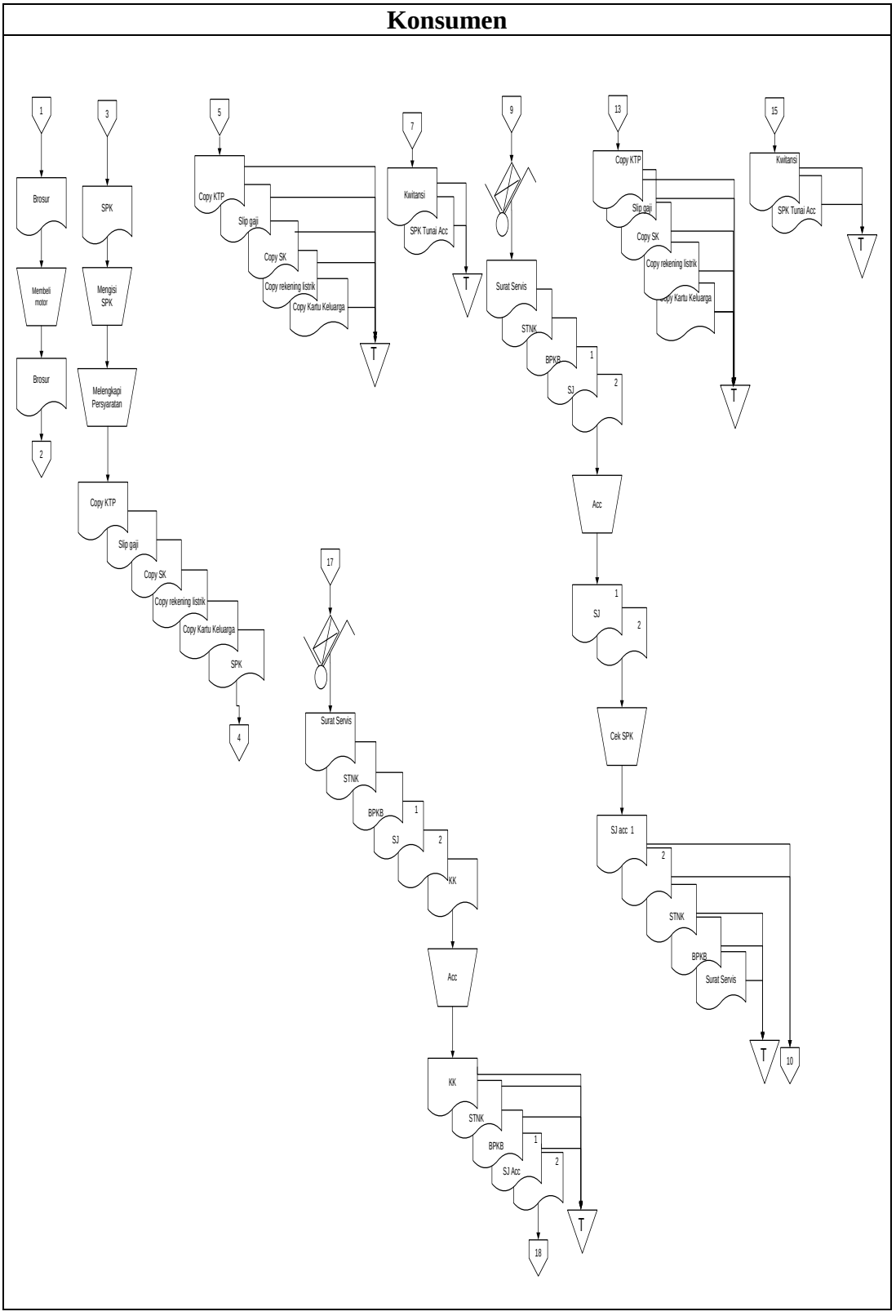
Nama Arus Data	Neraca
Alias	-
Bentuk Data	Dokumen Cetakan Komputer
Arus Data	Keuangan
Penjelasan	Laporan untuk beban-beban
Periode	Setiap Bulan
Volume	Setiap transaksi
Struktur Data	Periode
	Aktiva lancer
	Aktiva tetap
	Total aktiva
	Utang
	Modal
	Total modal
	Total pasiva
Fungsi	-

3.9.4 Bagan Alir yang Berjalan

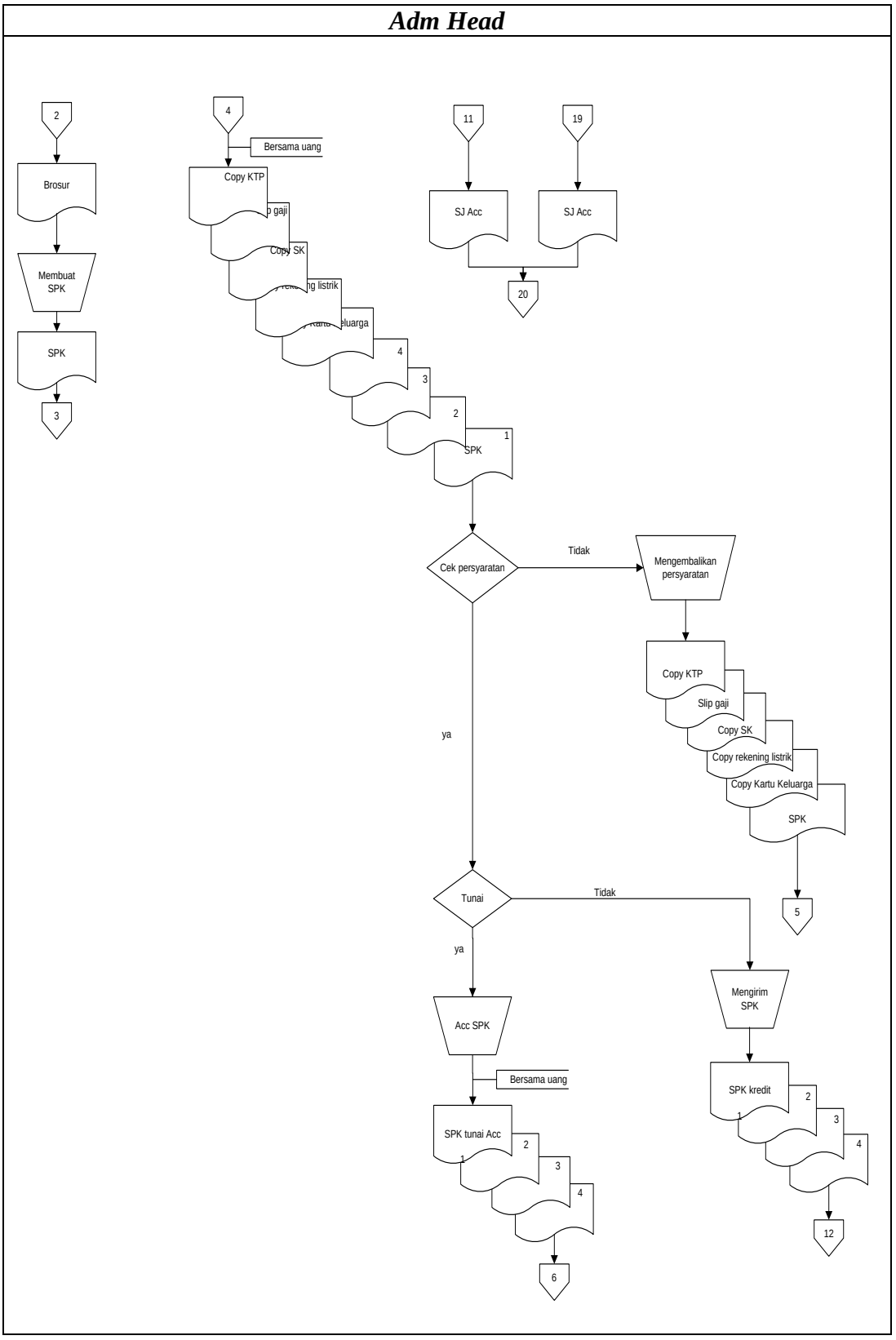
Bagan alir yang berjalan pada Sistem Akuntansi Penjualan pada PT. Bintang Citra Motor. Bagan alir ini tediri dari 8 entitas adalah sebagai berikut:



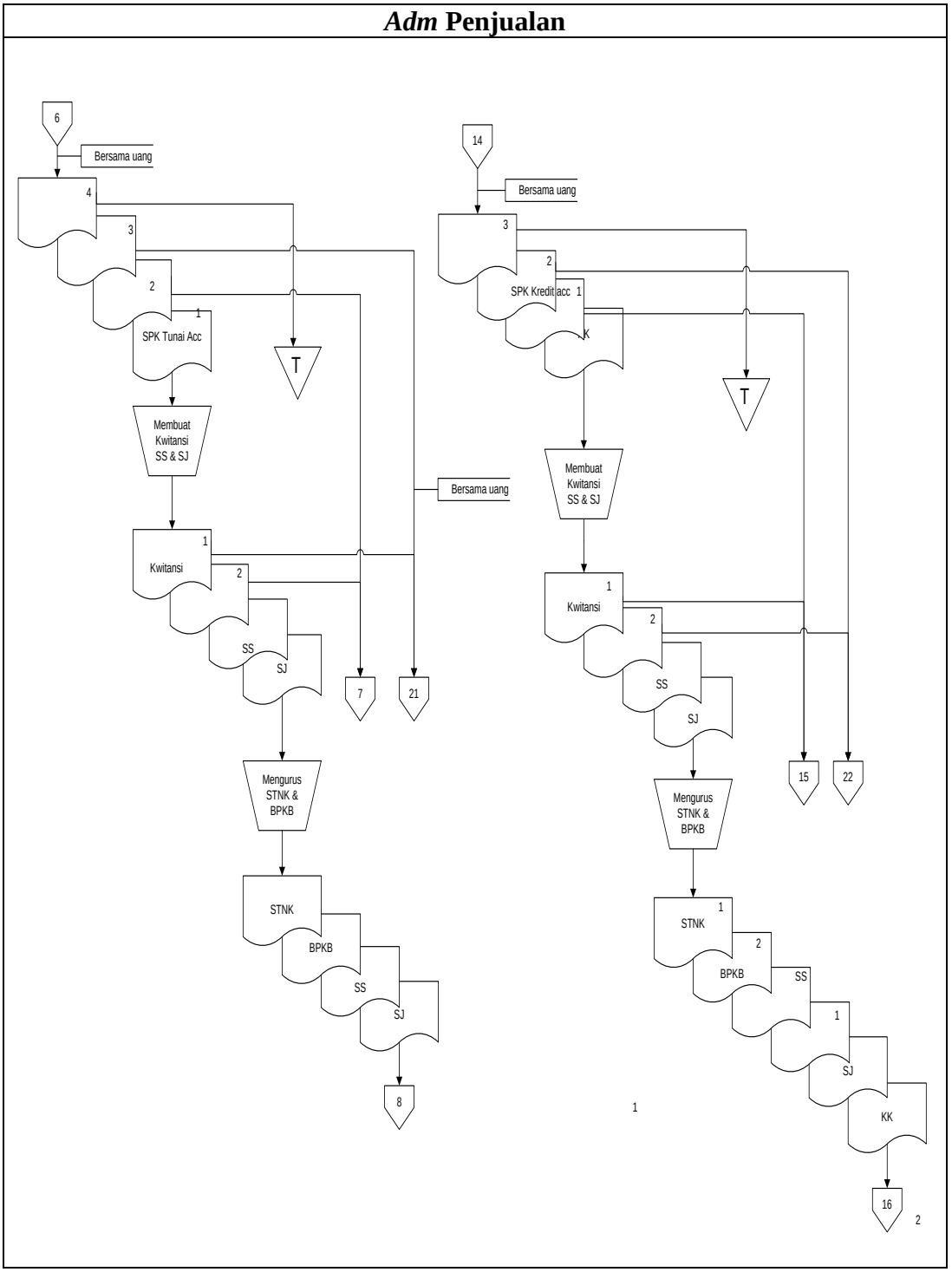
Gambar 3.8 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan



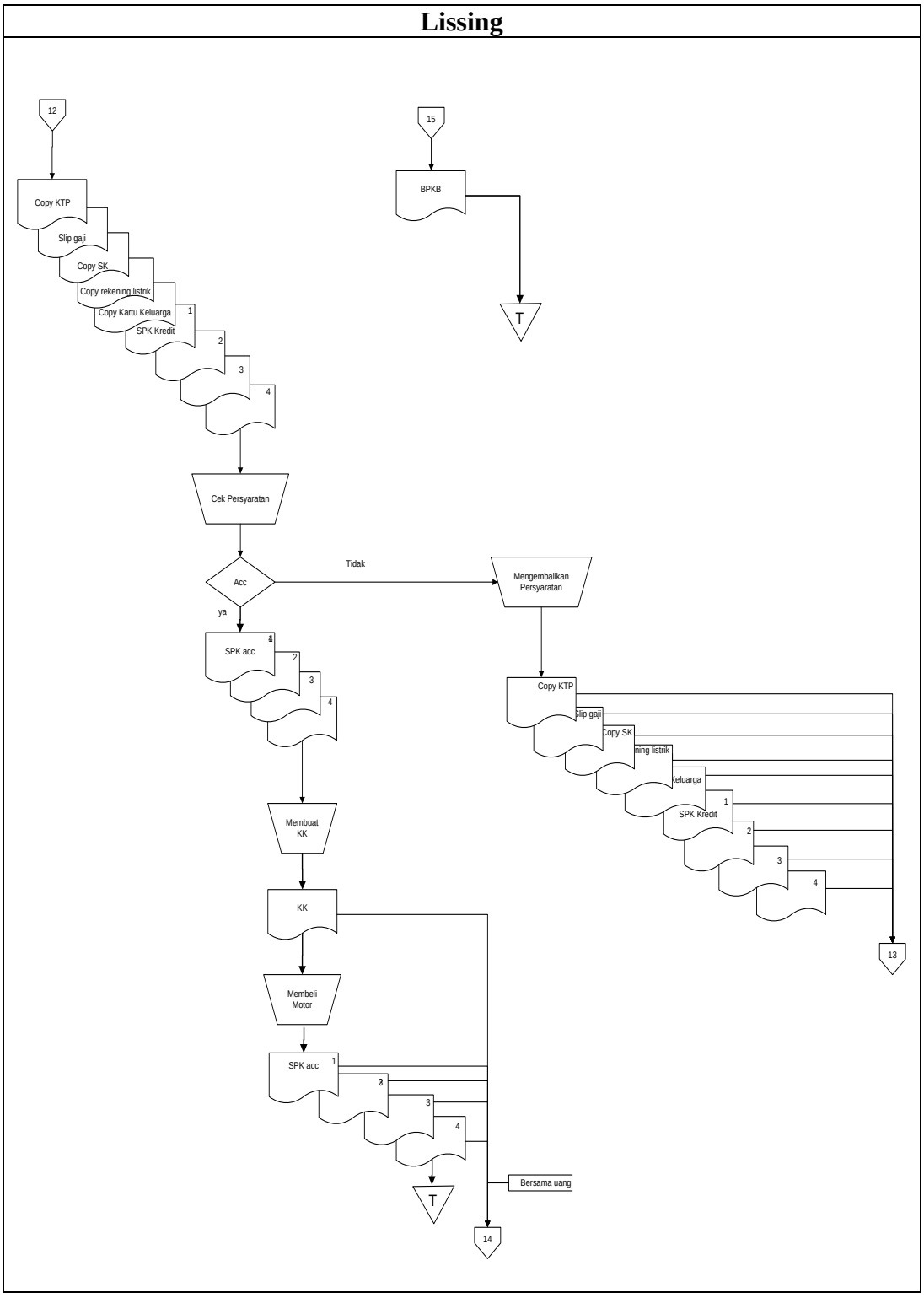
Gambar 3.9 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Lanjutan 1



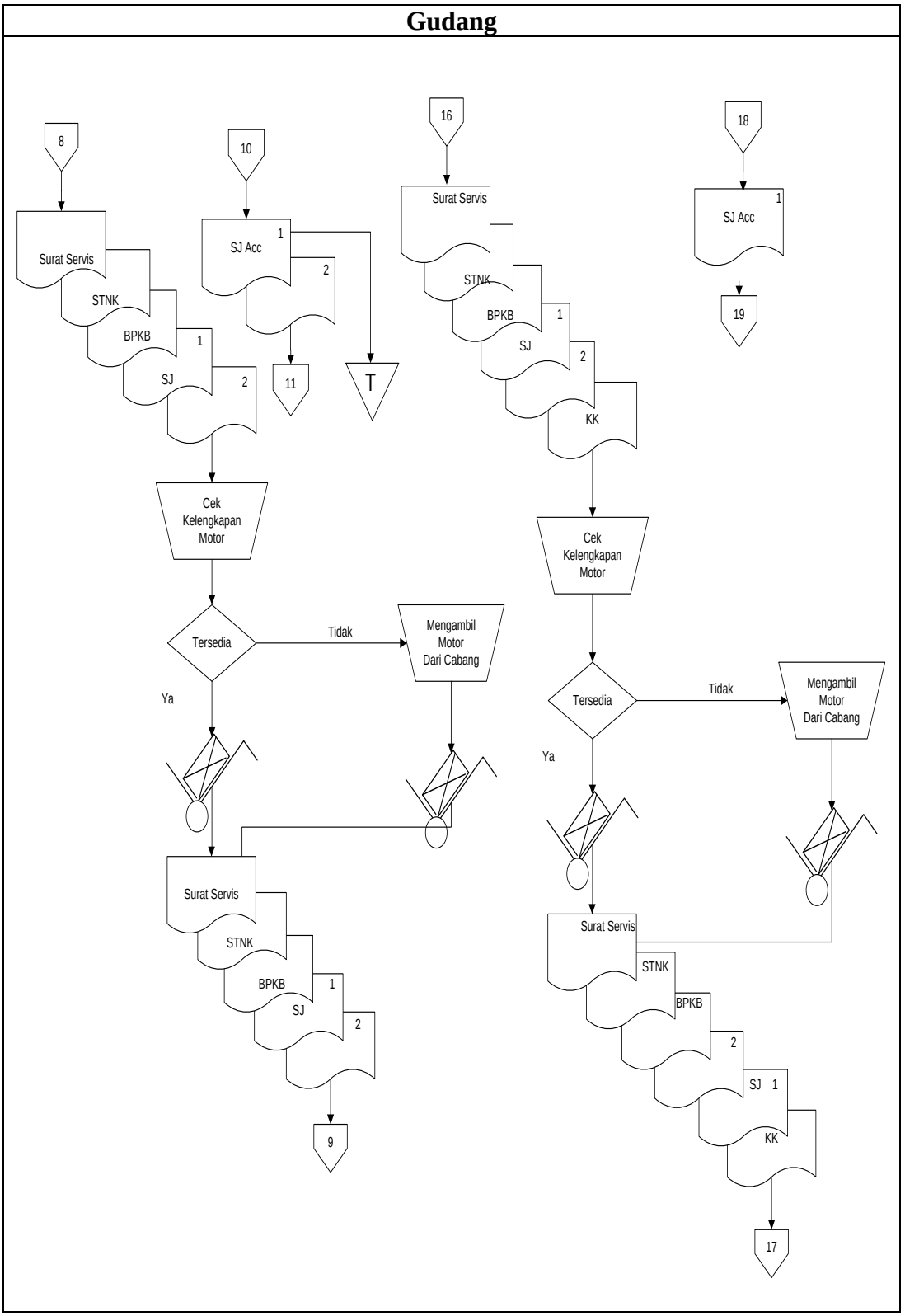
Gambar 3.10 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Lanjutan 2



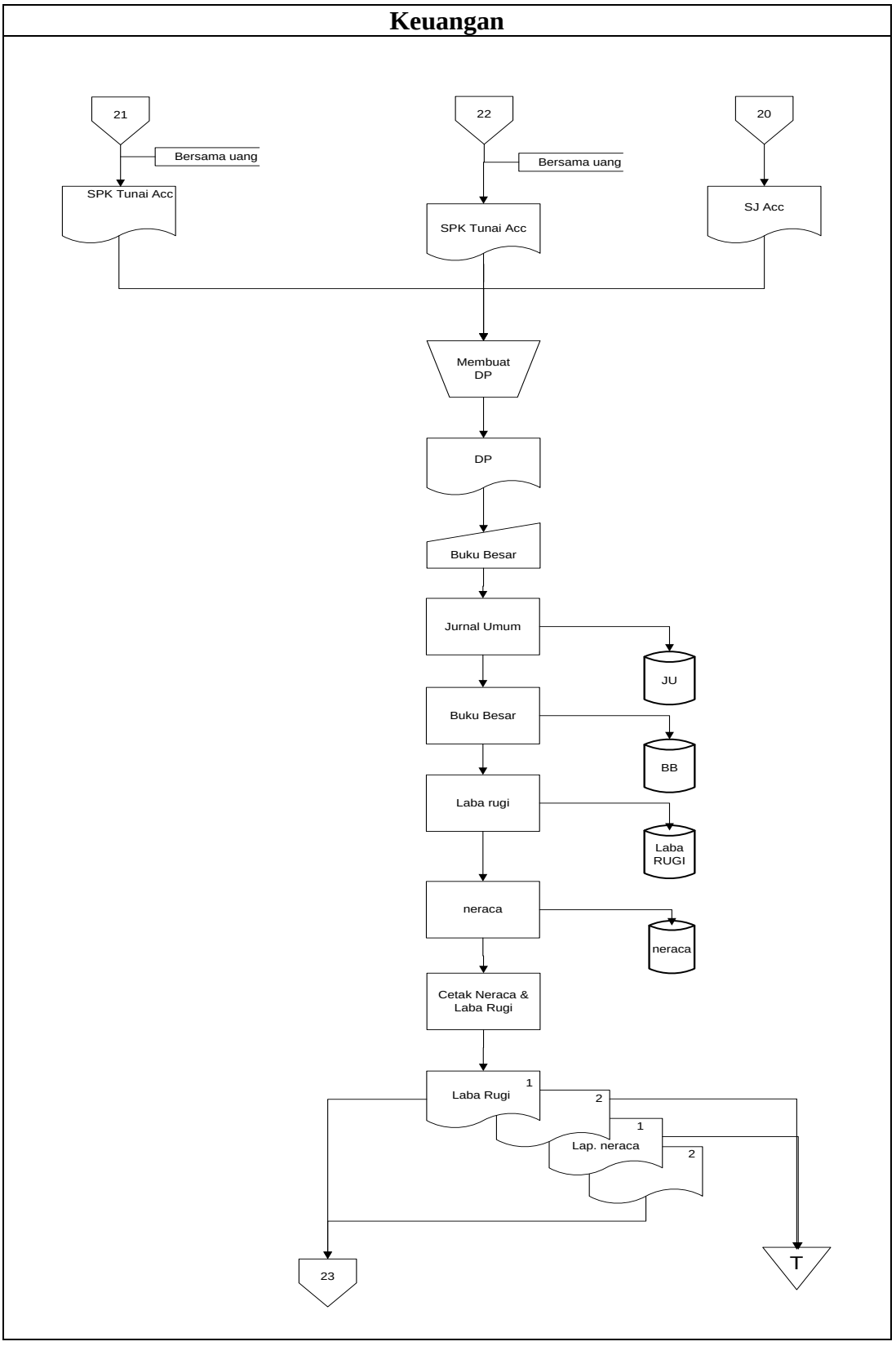
Gambar 3.11 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Lanjutan 3



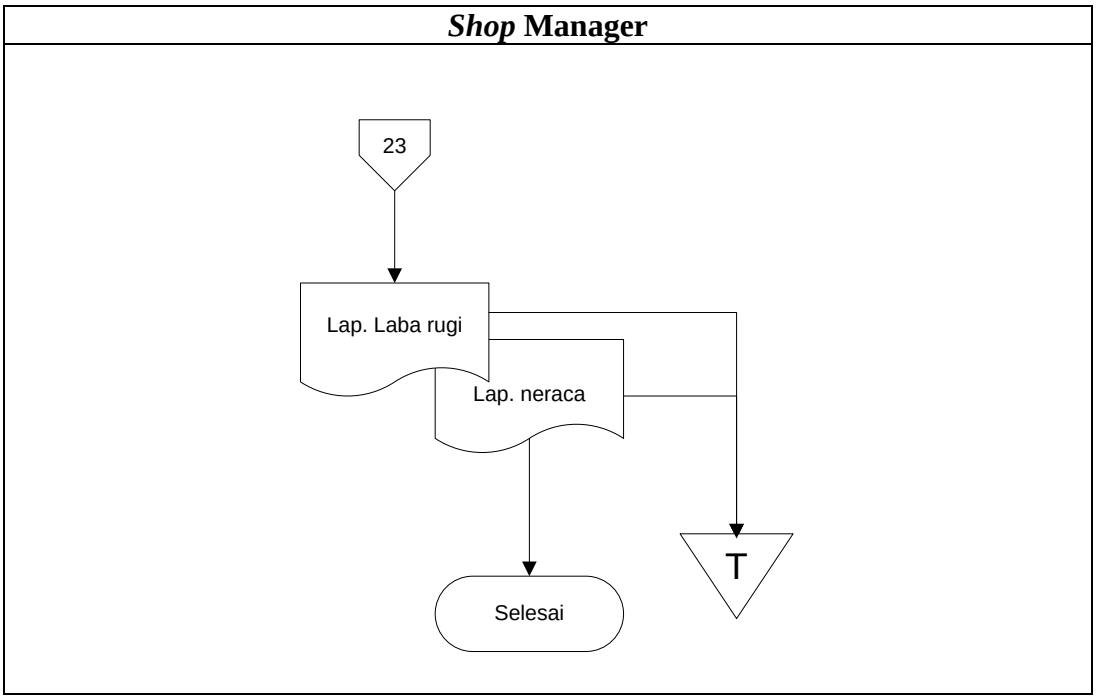
Gambar 3.12 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Lanjutan 4



Gambar 3.13 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Lanjutan 5



Gambar 3.14 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Lanjutan 6



Gambar 3.15 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Lanjutan 7

Keterangan :

DP : Data Penjualan

SPK : Surat Pesanan Kendaraan

SS : Surat Servis

SJ : Surat Jalan

JU : Jurnal Umum

BB : Buku Besar

KK : Kartu Konsumen

3.10 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Kelemahan dari sistem akuntansi dalam pembuatan laporan pendukung penjualan pada PT. Bintang Citra Motor berdasarkan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

A. *File* data kurang terdokumentasi dengan baik.

B. Pembuatan laporan penjualan memerlukan waktu yang kurang efisien.

C. Kurangnya dokumen-dokumen penjualan yang mendukung laporan penjualan.

D. Kurangnya laporan pendukung pada laporan penjualan seperti belum adanya perhitungan beban penjualan.